

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri khususnya industri manufaktur saat ini semakin cepat sehingga situasi persaingan pun semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk menarik konsumen serta tetap dapat memenuhi kebutuhan konsumen tersebut dengan tepat waktu. Dengan adanya hal tersebut, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah mengenai persediaan bahan baku produk yang diproduksi. Bila kekurangan persediaan (*stockout*) maka perusahaan akan mengalami *lost sales* dan konsumen dapat beralih pada perusahaan pesaing, sedangkan bila kelebihan persediaan (*overstock*) maka akan menyebabkan biaya simpan yang tinggi. Oleh sebab itu, persediaan bahan baku merupakan sumber daya penting bagi perusahaan yang harus dikelola dan dikendalikan dengan tepat.

PT “X” merupakan produsen yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kursi dan meja dengan bahan dasar pipa besi yang telah berdiri lebih dari 10 tahun. PT “X” memproduksi 75 macam model kursi dan meja seperti kursi belajar, kursi belajar lipat, kursi bar, meja lipat, meja belajar, dan sebagainya. Konsumen PT “X” berasal dari berbagai kota khususnya kota Cimahi dan Bandung. PT “X” berlokasi di daerah Cimahi. PT “X” merupakan perusahaan yang memproduksi produk dengan sistem berbasis *make-to-stock* (memproduksi berdasarkan kapasitas penyimpanan) dan dapat juga *make-to-order* (memproduksi berdasarkan pesanan) untuk produk *custom*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa permasalahan yang sering terjadi di perusahaan adalah menyangkut permintaan konsumen yang tidak dapat dipenuhi karena *stock* bahan baku tertentu tidak tersedia dan dapat juga terjadi *overstock* pada suatu bahan baku lainnya. Apabila bahan baku tidak tersedia, dibutuhkan waktu yang cukup

lama untuk bahan baku sampai di pabrik. Hal tersebut menyebabkan konsumen akan beralih pada perusahaan lain (*lost sales*).

Dari permasalahan di atas maka penulis mengusulkan metode peramalan permintaan di perusahaan dan sistem pemesanan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode pengendalian persediaan sehingga perencanaan kebutuhan bahan baku perusahaan menjadi lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan dan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan khususnya pada bagian produksi saat ini adalah mengenai teknik pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan. Hal tersebut disebabkan oleh penentuan ukuran lot bahan baku dimana perusahaan saat ini melakukan pemesanan saat jumlah bahan baku berada di bawah nilai *safety stock* dan dengan jumlah unit yang selalu sama tanpa mempertimbangkan data permintaan masa lalu. Hal ini menyebabkan jumlah dan waktu pemesanan bahan baku yang dilakukan pihak perusahaan masih kurang terencana.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis ingin membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan mengusulkan metode peramalan permintaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang lebih baik. Dengan demikian, pihak perusahaan dapat menentukan jumlah waktu dan jumlah unit pemesanan yang optimal kepada *supplier* sehingga dapat meminimasi biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dikarenakan luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan, maka penulis menetapkan beberapa batasan dan asumsi. Adapun batasan masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan pada periode Januari 2016 – Desember 2017.

2. Sistem produksi perusahaan yang diteliti hanya sistem produksi berbasis *make-to-stock*.
3. Bahan baku yang akan dikendalikan hanya pipa besi dari 7 produk kursi dan 3 produk meja yang sering dipesan (*fast moving products*). Hanya pipa besi yang diteliti karena pipa besi untuk setiap produk berbeda dan tidak dapat digunakan oleh jenis produk lain, tidak seperti bahan baku lain yang dapat digunakan bersamaan. Pipa besi adalah bahan baku utama yang sangat penting, karena jika disimpan terlalu lama pipa besi akan rusak dan tidak dapat digunakan lagi.
4. Elemen biaya yang dihitung adalah, biaya simpan, biaya *setup* dan biaya pesan.

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pola permintaan yang akan datang mengikuti pola data masa lalu.
2. *Lead time supplier* konstan dan *supplier* dapat mengirim material dengan tepat waktu.
3. Tidak ada pemesanan pada periode sebelumnya.
4. Proporsi penambahan nilai barang setengah jadi dalam tahap-tahap aktivitas produksi disamaratakan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana metode peramalan yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan?
2. Bagaimana perencanaan kebutuhan material yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan metode peramalan apa yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengusulkan perencanaan kebutuhan material yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengetahui manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah gambaran sistematis agar penelitian ini lebih mudah untuk dipahami.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam mendukung penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisikan *flowchart* yang menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dari awal sampai akhir. *Flowchart* dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan pada *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang data umum perusahaan dan data yang diperlukan untuk pengolahan data serta data pendukung dalam penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu dilakukan analisis tentang hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan untuk penelitian lanjutan.

